

Abstrak

Zakat adalah sebuah kewajiban bagi umat Islam untuk menciptakan rasa keadilan bagi sesama. Sudah ada beberapa institusi yang menanganai zakat, baik itu bentukan pemerintah (BAZNAS/BAZIS) ataupun dari masyarakat. Setiap badan zakat sudah memiliki sistem yang digunakan untuk mendata para Muzaki (orang yang memberi zakat) dan Mustaqi (penerima zakat). Terdapat beberapa kelemahan terhadap sistem yang ada sekarang, diantaranya: terdapat gap terhadap angka penerimaan zakat dan angka distribusi zakat. Kedua, data antara lembaga zakat yang belum terintegrasi, sehingga rentan menimbulkan redudansi data. Dalam penelitian ini kami mencoba untuk menganalisa, mendisain dan membuat prototipe aplikasi yang bisa digunakan untuk untuk menurunkan gap sekaligus juga bisa dimanfaatkan oleh lembaga-lembaga amil untuk melakukan integrasi data. Pendekatan yang dilakukan adalah melibatkan masyarakat secara aktif untuk dapat merekomendasikan, menunjukkan tempat calon Mustaqi dengan bantuan Application Program Inteface (API) dari Google Maps, sehingga data calon menjadi lebih up-to-date. Proses integrasi dilakukan dengan cara membuat proxy database dengan menyediakan API yang bisa diakses oleh lembaga-lembaga amil zakat. Prototipe yang akan dibangun juga bisa memotong jalur distribusi zakat, yaitu bisa dilakukan oleh langsung oleh Muzaki kepada Mustahiq yang sudah direkomendasikan oleh lembaga amil melalui sistem dengan bantuan peta yang sudah disediakan oleh aplikasi.

Keywords— Zakat; Google Map; Zakat Information System, Mustahiq, Muzaki